

Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas V Materi Zakat Fitrah Dengan Pembelajaran Model PBL di MI Raudlotush Shibyan Mojosari Sedan Rembang

Mutik¹, Makfiah²

^{1,2} MI Raudlotus Shibyan

Email : mutikmimojosari@gmail.com¹, ra.masyhuriyyah@gmail.com²

ABSTRACT

This research aims to improve the learning outcomes of fifth-grade students at MI Raudlotush Shibyan Mojosari, Sedan District, Rembang Regency, on the topic of Zakat Fitrah using the Problem-Based Learning (PBL) model. The research design follows the Kemmis and Taggart model, consisting of 2 cycles. The subjects of this study were 16 fifth-grade students at MI Raudlotush Shibyan Mojosari, Sedan District, Rembang Regency. Data collection was carried out through written tests on Zakat Fitrah and observations of the implementation of the Problem-Based Learning (PBL) model. The indicator of student success was marked by an increase in test scores on Zakat Fitrah, with an average score of 85 and a student completion rate of 90%. Based on the research results, it can be concluded that the Problem-Based Learning (PBL) model can improve the learning outcomes of fifth-grade students at MI Raudlotush Shibyan Mojosari, Sedan District, Rembang Regency, on the topic of Zakat Fitrah. The improvement in the quality of the learning process can be seen from the students' activeness and enthusiasm in participating in the lessons. The learning activities became more communicative and enjoyable, making the classroom atmosphere more lively compared to before the intervention. The average student score in cycle 1 was 57. The intervention in cycle 2 increased the average score by 23 to 74, and in cycle 3, it further increased by 11 to 85.

Keywords: Zakat Fitrah, Learning, Problem-Based Learning.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar materi zakat fitrah siswa kelas V di MI Raudlotush Shibyan Mojosari Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang dengan Pembelajaran Model *Problem Based Learning* (PBL). Desain dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Taggart yang terdiri dari 2 siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Raudlotush Shibyan Mojosari Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang sebanyak 16 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melaksanakan tes tertulis materi zakat fitrah dan observasi penerapan pembelajaran model *Problem Based Learning* (PBL) Indikator keberhasilan siswa ditandai dengan meningkatnya hasil tes pengetahuan tentang zakat fitrah dengan nilai rata-rata 85 dan ketuntasan siswa mencapai 90%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar materi zakat fitrah siswa kelas V MI Raudlotush Shibyan Mojosari Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang. Meningkatnya

kualitas proses pembelajaran dapat dilihat dari keaktifan dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kegiatan belajar siswa lebih komunikatif dan menyenangkan sehingga suasana kelas lebih hidup dibandingkan sebelum diberi tindakan. Hasil nilai rata-rata siswa pada siklus 1 sebesar 57. Perlakuan yang diberikan pada siklus 2 meningkat sebesar 23 menjadi 74 dan pada siklus 3 juga mengalami peningkatan sebesar 11 menjadi 85.

Kata kunci: Zakat Fitrah, Pembelajaran, *Problem Based Learning*.

Pendahuluan

Fiqih merupakan salah satu disiplin ilmu yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan memiliki peran penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), yang menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Meskipun demikian, pendidikan Islam saat ini masih dihadapkan pada berbagai masalah, salah satunya adalah metode pembelajaran yang kurang efektif.

Salah satu indikator masalah dalam pendidikan Islam adalah penerapan metode pembelajaran yang masih konvensional. Metode ceramah masih mendominasi proses pembelajaran Fiqih, terutama di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Metode ini dianggap sederhana karena hanya mengandalkan penyampaian informasi secara satu arah dari guru kepada siswa. Namun, metode ceramah seringkali membuat siswa merasa bosan, terutama bagi anak-anak usia MI yang secara psikologis lebih menyukai kegiatan bermain. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, seperti belajar sambil bermain, agar siswa tidak cepat bosan dan dapat menyerap materi dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Fiqih di MI Raudlotush Shibyan Mojosari Sedan Rembang, diketahui bahwa metode ceramah masih menjadi pilihan utama dalam proses pembelajaran. Siswa hanya mendengarkan dan mencatat informasi yang disampaikan oleh guru tanpa banyak terlibat secara aktif. Hal ini terutama terlihat dalam pembelajaran materi Zakat Fitrah, yang bertujuan untuk membentuk akhlak mulia. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan ketentuan Zakat Fitrah, yang tercermin dari hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) tahun sebelumnya. Nilai rata-rata siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 75.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan metode pembelajaran yang lebih menarik dan mendorong keaktifan siswa. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah *Problem Based Learning* (PBL). Metode PBL menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered*), di mana siswa diajak untuk aktif memecahkan masalah dan mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Dengan pendekatan ini, diharapkan prestasi belajar siswa dapat meningkat, sekaligus mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas V materi Zakat Fitrah melalui penerapan model pembelajaran PBL di MI Raudlotush Shibyan Mojosari Sedan Rembang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih, khususnya dalam memahami materi Zakat Fitrah, serta mendorong terciptanya proses belajar yang lebih interaktif dan bermakna bagi siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di Kelas V MI Raudlotush Shibyan Mojosari, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang, dengan melibatkan 16 siswa sebagai subjek penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, khususnya materi Zakat Fitrah, melalui penerapan model pembelajaran Problem-Based Learning (PBL). Penelitian dirancang dalam tiga siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Lokasi penelitian adalah MI Raudlotush Shibyan Mojosari, dengan fokus pada siswa Kelas V yang berjumlah 16 orang. Penelitian ini berupaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Zakat Fitrah dengan menggunakan model PBL sebagai pendekatan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode tes dan non-tes. Instrumen yang digunakan meliputi dokumen (seperti daftar nilai), tes tertulis (berupa soal pilihan ganda dan esai), serta observasi (menggunakan lembar pengamatan untuk menilai aktivitas siswa dan performansi guru). Observasi difokuskan pada tiga aspek pemahaman siswa, yaitu: (1) pengertian Zakat Fitrah, (2) ketentuan Zakat Fitrah, dan (3) tata cara Zakat Fitrah.

Prosedur penelitian dimulai dengan tahap pra-siklus, di mana tes awal dan observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi awal prestasi belajar siswa sebelum penerapan model PBL. Selanjutnya, penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus (I, II, dan III), dengan setiap siklus mencakup empat tahap:

1. Perencanaan: Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), merancang model PBL, dan menyiapkan instrumen pengamatan serta tes formatif.
2. Pelaksanaan: Menerapkan model PBL melalui diskusi kelompok, presentasi, dan bimbingan guru.
3. Observasi: Mengamati aktivitas siswa dan hasil belajar selama proses pembelajaran.
4. Refleksi: Menganalisis data untuk menentukan langkah perbaikan pada siklus berikutnya.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata kelas (Mean) dan persentase ketuntasan belajar. Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan berdasarkan peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa, dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang meningkat pada setiap siklus, yaitu ≥ 75 pada Siklus I, ≥ 80 pada Siklus II, dan ≥ 85 pada Siklus III. Penelitian ini dianggap berhasil jika terjadi peningkatan prestasi

belajar siswa, yang ditandai dengan peningkatan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal pada setiap siklus.

Hasil dan Diskusi

A. Hasil Penelitian

Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Peserta Didik Kelas V MI Raudlotush Shibyan Mojosari Sedan Rembang dimana Penelitian Hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Fiqih dengan kompetensi dasar Pengertian zakat fitrah adalah sebagai berikut.

Siklus 1

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus 1 disajikan dalam bentuk uraian sebagai berikut:

- a. Dari hasil ulangan siklus I menunjukkan bahwa capaian nilai peserta didik dalam pembelajaran fiqih kompetensi dasar pengertian zakat fitrah masih banyak yang jauh dibawah KKM
- b. Merancang dan menyusun rencana pembelajaran kompetensi dasar tentang pengertian zakat fitrah dengan menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning (PBL) dengan berdiskusi. Sedangkan untuk meresmum materi secara keseluruhan dilaksanakan secara mandiri oleh peserta didik di rumah.
- c. Menyiapkan alat dan media pembelajaran Model Pembelajaran PBL dengan berdiskusi.
- d. Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berupa soal-soal essay yang HOTS
- e. Menyusun soal formatif
- f. Menyusun lembar observasi siswa dan guru

2. Pelaksanaan

- a. Menyiapkan RPP siklus 1 untuk satu pertemuan
- b. Menyiapkan media pembelajaran
- c. Menyerahkan lembar observasi untuk siswa dan guru kepada guru mitra yang bertugas mengamati aktivitas belajar siswa dan permormansi guruselama proses belajar mengajar (PBM)
- d. Guru menjelaskan kompetensi dasar yang akan dipelajari
- e. Guru mengelompokkan siswa menjadi 4 kelompok
- f. Guru memberikan pengarahan cara pembelajaran PBL dengan diskusi Siswa secara berkelompok,
- g. Guru memberikan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan
- h. Kelompok siswa yang sudah selesai diskusi kemudian dikumpulkan dan dipresentasikan satu persatu didepan kelas.
- i. Pada akhir siklus I siswa menjawab soal formatif.

3. Observasi

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru mitra terhadap aktivitas belajar peserta didik menunjukkan bahwa menunjukkan keaktifan siswa 91%, perhatian siswa mencapai 87.5%, kerjasama siswa 87.5%, dan jumlah siswa mengerjakan tugas 84%. Hasil rata rata nilai pengamatan terhadap performansi guru yang meliputi aspek guru, materi, pengelolaan kelas, sarana, dan lingkungan sebesar 88.%

Hasil belajar peserta didik sesudah penerapan pembelajaran Model PBL dengan model diskusi pada siklus 1 dalam pembelajaran adalah sebagai berikut

4. Refleksi

Hasil belajar peserta didik saat dilakukan penelitian tindakan kelas Siklus1 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Tabel 4.1
Daftar Hasil Belajar Siklus I

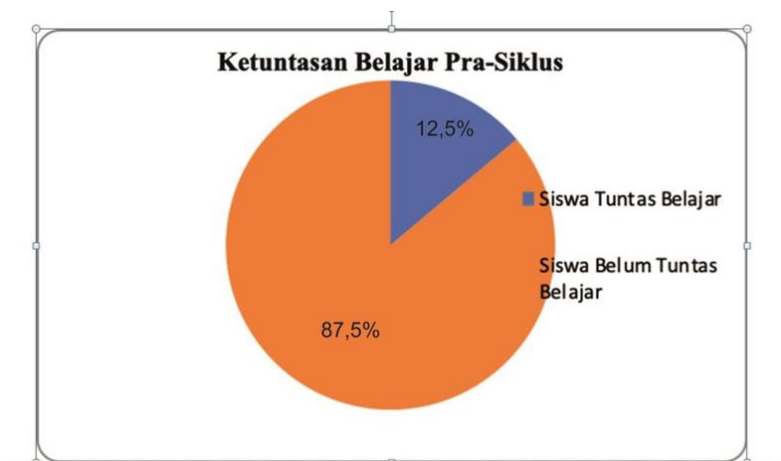
No	Nama	Skor PG	Skor Essay	Jml Skor	Nilai Akhir	Ket
1	Alfi Farihatin Nawa	6	6	12	60	bt
2	Afiza Fuadah	6	7	13	65	bt
3	Mahira Hasna	6	7	13	65	bt
4	M Khizbun Naja	7	6	13	65	bt
5	M Ubaidillah	5	5	10	50	bt
6	M Abdul Fattah	8	8	16	80	t
7	M Nur Kholis	8	8	16	80	t
8	M Hasan Isnaini	6	7	13	65	bt
9	Nihayah	6	5	11	55	bt
10	Siti Aminah	6	5	11	55	bt
11	Siti Nadirotul Khoiriyah	5	6	11	55	bt
12	Siti Fadilah	5	6	11	55	bt
13	Tatimatul Muna	5	4	9	45	bt
14	Takhlisul Akhlak	6	7	13	65	bt
15	Royhan Kamil	5	5	10	50	bt
16	Nailatul Ulya	6	4	10	50	bt

Tabel 4.2
Analisis Ketuntasan Belajar Siklus 1

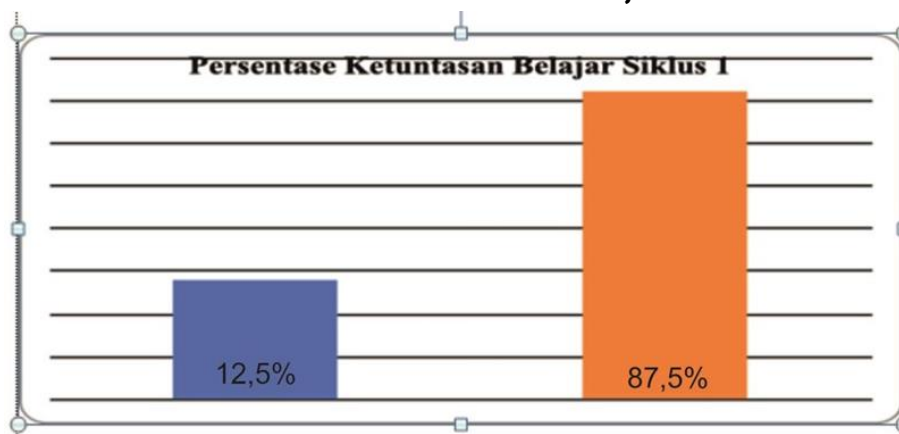
Rata rata Kelas	57
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	45

Siswa Tuntas belajar	2
Siswa Belum Tuntas Belajar	14

Grafik 5.1
Grafik Ketuntasan Belajar siklus I



Gambar 5.2
Grafik Persentasi Ketuntasan Belajar Siklus I



Tabel 4.3.
Lembar Observasi Siswa Siklus 1

No	Nama	Aspek Yang Diamati																Jumlah Skor	Nilai
		Keaktifan				Perhatian				Kedisipinan				Tugas					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Alfi Farihatin Nawa				4				4				4				4	16	100
2	Afiza Fuadah				4				4				4				4	16	100
3	Mahira Hasna			3				3					4			3		13	81

4	M Khizbun Naja				4				4				4				4	16	100
5	M Ubaidillah			3				3				4			3		13	81	
6	M Abdul Fattah				4				4				4			4	14	100	
7	M Nur Kholis				4				4				4			4	16	100	
8	M Hasan Isnaini			3				3				3			3		12	81	
9	Nihayah			3				3				3			3		12	80	
10	Siti Aminah			3				3				3			3		12	80	
11	Siti Nadirotul Khoiriyah			3				3				3			3		12	80	
12	Siti Fadilah			3				3				3			3		12	80	
13	Tatimatul Muna				4				4				4			4	16	100	
14	Takhlisul Akhlak			3				4				3			3		13	81	
15	Royhan Kamil				4			3				3			3		13	81	
16	Nailatul Ulya			3				4				3			3		13	81	
Rata rata Persentase Nilai Sikap		91%			87.5%			87.5%			84%								
Rata-rata Nilai Sikap Siswa																		88	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai harian Mata Pelajaran Fiqih dengan kompetensi dasar pengertian zakat fitrah diadakan penelitian pada peserta didik Kelas V MI Raudlotush Shibyan Mojosari Sedan Rembang terdapat 2 peserta didik (12.5 %) dinyatakan tuntas belajar dengan nilai tertinggi 80, sedangkan 14 peserta didik (87,5 %) yang dinyatakan belum tuntas belajar dengan nilai terendah 45 dan nilai rata-rata kelas 57.

Siklus II

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus 2 disajikan dalam bentuk uraian sebagai berikut:

- Dari hasil ulangan siklus 2 menunjukkan bahwa capaian nilai peserta didik dalam pembelajaran fiqih kompetensi dasar ketentuan zakat fitrah masih banyak yang dibawah KKM tapi sudah menunjukkan peningkatan.
- Merancang dan menyusun rencana pembelajaran kompetensi dasar tentang ketentuan zakat fitrah dengan menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning (PBL) dengan b e r d i s k u s i . Sedangkan untuk meresum materi secara keseluruhan dilaksanakan secara mandiri oleh peserta didik di rumah.
- Menyiapkan alat dan media pembelajaran Model Pembelajaran PBL dengan berdiskusi .
- Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berupa soal-soal essay yang HOTS
- Menyusun soal formatif
- Menyusun lembar observasi siswa dan guru.

2. Pelaksanaan

- Menyiapkan RPP siklus 2 untuk satu pertemuan
- Menyiapkan media pembelajaran
- Menyerahkan lembar observasi untuk siswa dan guru kepada guru mitra yang bertugas mengamati aktivitas belajar siswa dan permormansi guruselama proses belajar mengajar (PBM).
- Guru menjelaskan kompetensi dasar yang akan dipelajari.
- Guru mengelompokkan siswa menjadi 4 kelompok.
- Guru memberikan pengarahan cara pembelajaran PBL dengan diskusi Siswa secara berkelompok.
- Guru memberikan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan
- Kelompok siswa yang sudah selesai diskusi kemudian dikumpulkan dan dipresentasikansatu persatu didepan kelas.
- Pada akhir sikus 2 siswa menjawab soal formatif.

3. Observasi

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru mitra terhadap aktivitas belajar peserta didik menunjukkan bahwa menunjukan keaktifan siswa 91%, perhatian siswa mencapai 92%, kerjasama siswa 97%, dan jumlah siswa mengerjakan tugas 89%. Hasil rata rata nilai pengamatan terhadap performansi guru yang meliputi aspek guru, materi, pengelolaan kelas, sarana, dan lingkungan sebesar 92.%

4. Refleksi

Hasil belajar peserta didik saat dilakukan penelitian tindakan kelas Siklus 2 dapat dilihat pada grafik di bawah ini. Hasil belajar peserta didik sesudah penerapan pembelajaran Model Pembelajaran PBL dengan berdiskusi pada siklus 2 dalam pembelajaran adalah sebagai berikut

Tabel 4.4.
Tabel Hasil Belajar Siklus 2

No	Nama	Skor PG	Skor Essay	Jml Skor	Nilai Akhir	Ket
1	Alfi Farihatin Nawa	7	7	14	70	bt
2	Afiza Fuadah	8	8	16	80	t
3	Mahira Hasna	7	8	15	75	bt
4	M Khizbun Naja	8	7	15	75	bt
5	M Ubaidillah	6	6	12	60	bt
6	M Abdul Fattah	9	9	18	90	t
7	M Nur Kholis	9	9	18	90	t
8	M Hasan Isnaini	8	7	15	75	bt
9	Nihayah	8	8	16	80	bt

No	Nama	Skor PG	Skor Essay	Jml Skor	Nilai Akhir	Ket
10	Siti Aminah	7	6	13	65	t
11	Siti Nadirotul Khoiriyah	8	8	16	80	bt
12	Siti Fadilah	6	7	13	65	bt
13	Tatimatul Muna	6	5	11	55	bt
14	Takhlisul Akhlak	8	8	16	80	t
15	Royhan Kamil	7	7	14	70	bt
16	Nailatul Ulya	8	7	15	75	bt

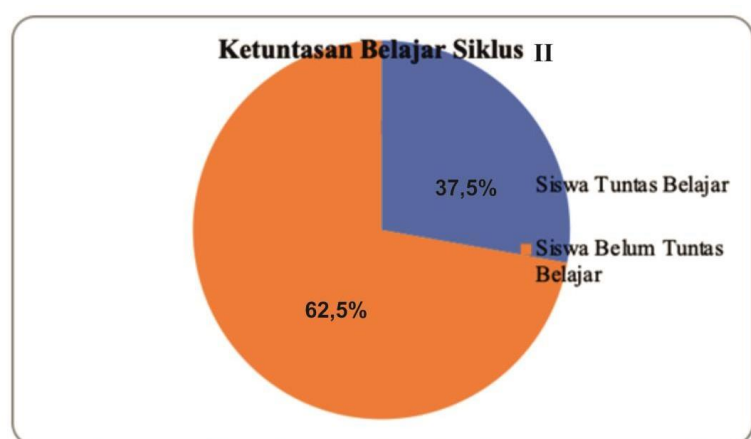
Tabel 4.5.

Tabel Analisis Ketuntasan Belajar Siklus 2

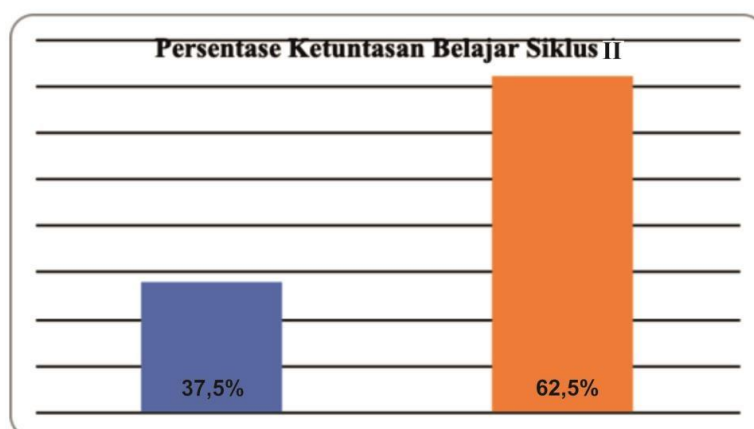
Rata rata Kelas	74
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	55
Siswa Tuntas belajar	6
Siswa Belum Tuntas Belajar	10

Grafik 5.3

Grafik Ketuntasan Belajar siklus 2



Grafik 5.4.
Grafik Persentasi Ketuntasan Belajar Siklus 2



Tabel 4.6.
Lembar Observasi Siswa Siswa Siklus 2

No	Nama	Aspek Yang Diamati																Jumlah Skor	Nilai
		Keaktifan				Perhatian				Kedisipinan				Tugas					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Alfi Farihatin Nawa				4				4				4				4	16	100
2	Afiza Fuadah				4				4				4				4	16	100
3	Mahira Hasna			3				3					4			3		13	81
4	M Khizbun Naja				4				4				4				4	16	100
5	M Ubaidillah			3				3					4			3		13	81
6	M Abdul Fattah				4				4				4				4	14	100
7	M Nur Kholis				4				4				4				4	16	100
8	M Hasan Isnaini				4				4				4				4	16	100
9	Nihayah				4				4				4				4	16	100
10	Siti Aminah				4				4				4				4	16	100
11	Siti Nadirotul Khoiriyah			3				3				3				3		12	80
12	Siti Fadilah			3				3				3				3		12	80
13	Tatimatul Muna				4				4				4				4	16	100
14	Takhlisul Akhlak			3					4			3				3		13	81
15	Royhan Kamil				4			3				3				3		13	81
16	Nailatul Ulya			3				4				3				3		13	81
Rata rata Persentase																			
Nilai Sikap		91%				92%				97%				89%					
Rata rata Nilai Sikap Siswa																			92

Peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah dilakukan penelitian tindakan kelas Siklus II dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 5.5.

Grafik Perbandingan Nilai Siklus I dengan Siklus II



Hasil tersebut memang telah menunjukkan adanya pengaruh Problem Based Learning (PBL) dengan membuat peta konsep dalam pembelajaran berupa semakin banyaknya siswa yang mampu mencapai nilai ≥ 80 , antusiasme dan ketertarikan siswa untuk lebih aktif dalam proses PBM juga meningkat, sehingga proses pembelajaran terasa lebih menyenangkan, demikian juga capaian tujuan kompetensi dasar juga lebih tinggi. Sungguhpun demikian masih belum optimal, karena ada 10 siswa yang nilainya belum mencapai KKM. Oleh karena itu diperlukan tindak lanjut.

Siklus 3

1. Perencanaan

Sebagai tindak lanjut dari hasil observasi pada siklus 2 sebelumnya, maka perencanaan tindakan pada siklus 3 ini diuraikan sebagai berikut

- Merancang dan menyusun rencana pembelajaran kompetensi tata cara membayar zakat fitrah dasar dengan menggunakan pembelajaran Model Pembelajaran Project Based Learning (PBL) dengan berdiskusi. Sedangkan untuk meresum materi secara keseluruhan dilaksanakan secara mandiri oleh peserta didik di rumah.
- Menyiapkan alat dan media pembelajaran berupa proyektor.
- Menyusun soal ulangan formatif
- Menyusun lembar observasi bagi siswa dan guru

2. Pelaksanaan

- Menyiapkan RPP siklus 3 untuk satu pertemuan

- b. Menyiapkan media pembelajaran
- c. Menyerahkan lembar observasi untuk siswa dan guru kepada guru mitra untuk melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dan permormansi guru selama proses belajar mengajar(PBM)
- d. Guru menjelaskan kompetensi dasar yang akan dipelajari
- e. Guru mengelompokkan siswa menjadi 4 kelompok untuk meningkatkan aktivitas dan mengekfektifkankerja sama anggota kelompok
- f. Guru memberikan pengarahan cara pembelajaran Model Based Learning (PBL)dengan berdiskusi.
- g. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi sehingga terkumpul materi yang dapat dipahami oleh peserta didik
- h. Guru memberikan bimbingan kepada kelompok atau perserta didik yang mengalami kesulitan
- i. Setiap kelompok yang telah selesai menyelesaikan tugasnya dikumpulkan untuk kemudian dipresentasikan didepan kelas.
- j. Pada akhir silkus siswa menjawab soal formatif

3. Observasi

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru mitra terhadap aktivitas belajar peserta didik menunjukkan keaktifan siswa 94 % perhatian siswa mencapai 92%, kerjasama siswa 97%, dan jumlah siswa mengerjakan tugas 91%. Hasil nilai pengamatan terhadap performansi guru yang meliputi aspek guru, materi , pengelolaan kelas, sarana, dan lingkungan sebesar 94.

Hasil belajar peserta didik sesudah penerapan metode PBL pada siklus ke- 3 dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7.
Tabel Hasil Belajar Siklus 3

No	Nama	Skor Pg	Skor Essay	Jml Skor	Nilai Akhir	Ket
1	Alfi Farihatin Nawa	9	8	17	85	tuntas
2	Afiza Fuadah	9	8	17	85	tuntas
3	Mahira Hasna	8	8	16	80	tuntas
4	M Khizbun Naja	9	9	18	90	tuntas
5	M Ubaidillah	9	9	18	90	tuntas
6	M Abdul Fattah	9	9	18	85	tuntas

7	M Nur Kholis	8	8	16	80	tuntas
8	M Hasan Isnaini	9	8	17	85	tuntas
9	Nihayah	8	9	17	85	tuntas
10	Siti Aminah	9	8	17	85	tuntas
11	Siti Nadirotul Khoiriyah	9	8	17	85	tuntas
12	Siti Fadilah	9	9	18	90	tuntas
13	Tatimatul Muna	9	8	17	85	tuntas
14	Takhlisul Akhlak	8	9	17	85	tuntas
15	Royhan Kamil	8	9	17	85	tuntas
	Nailatul Ulya	9	9	18	90	tuntas

Tabel 4.8.

Tabel Analisis Ketuntasan Belajar Siklus 3

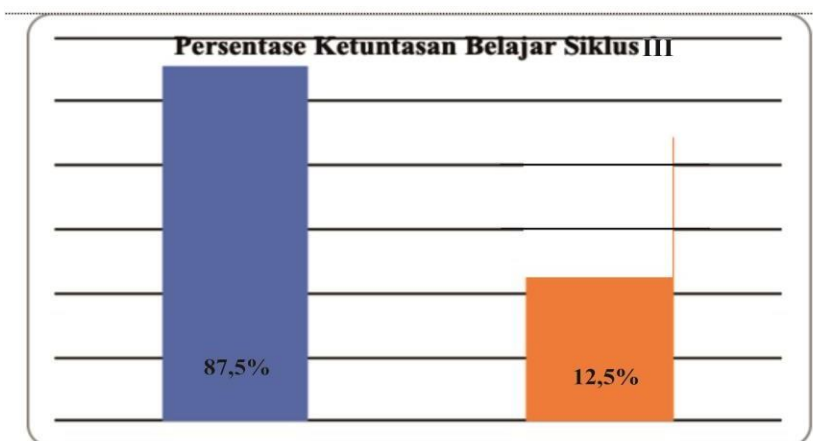
Rerata Kelas	74,85
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	80
Siswa Tuntas Belajar	14
Siswa Belum Tuntas Belajar	2

Grafik 5.6.

Grafik Ketuntasan Belajar Siklus 3



Grafik 5.7.
Grafik Persentase Ketuntasan Belajar Siklus 3



Tabel 4.9.
Lembar Observasi Siswa Siswa Siklus 3

No	Nama	Aspek Yang Diamati																Jumlah Skor	Nilai
		Keaktifan				Perhatian				Kedisipinan				Tugas					
		1	2	3	4											3	4		
1	Alfi Farihatin Nawa				4				4				4				4	16	100
2	Afiza Fuadah				4				4				4				4	16	100
3	Mahira Hasna				4				4				4				4	16	100
4	M Khizbun Naja				4				4				4				4	16	100
5	M Ubaidillah			3				3					4			3		13	81
6	M Abdul Fattah				4				4				4				4	14	100
7	M Nur Kholis				4				4				4				4	16	100
8	M Hasan Isnaini				4				4				4				4	16	100
9	Nihayah				4				4				4				4	16	100
10	Siti Aminah				4				4				4				4	16	100
11	Siti Nadirotul Khoiriyah			3				3					4			3		13	81
12	Siti Fadilah			3				3				3				3		12	80
13	Tatimatul Muna				4				4				4				4	16	100
14	Takhlisul Akhlak			3					4			3				3		13	81
15	Royhan Kamil				4			3				3				3		13	81
16	Nailatul Ulya				4			4				4					4	16	100
Rata rata Persentase Nilai Sikap		94%				92%				97%				91%					

	Rata rata Nilai Sikap Siswa	94
--	-----------------------------	----

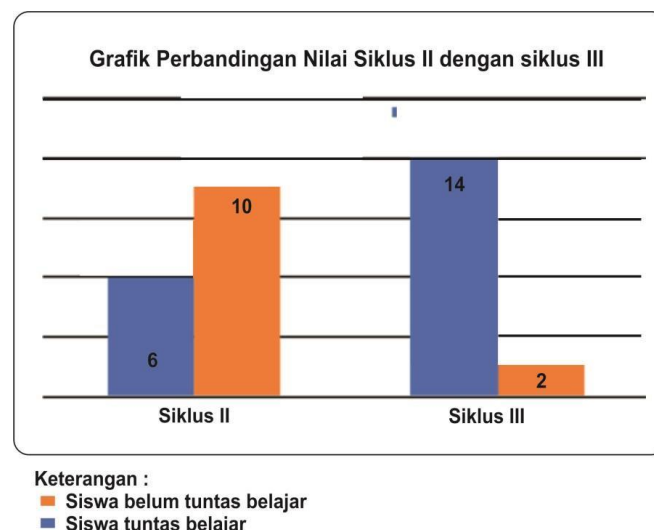
Penelitian tindakan kelas siklus 3 sebagai lanjutan siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajar dari 6 (37.5%) menjadi 14 (87.5%), dan menurunkan jumlah siswa yang belum tuntas belajar dari 10 (62.5%) menjadi 2 (87.5%). Nilai performansi guru

juga mengalami peningkatan dari 92 menjadi 94

Hasil belajar siklus 2 dengan siklus 3 dapat digambarkan pada grafik berikut ini.

Grafik 5.8.

Perbandingan Ketuntasan Belajar Siklus 2 dengan Siklus 3



Implementasi Model Pembelajaran PBL dengan diskusi telah menunjukkan hasil yang lebih meningkat khususnya aspek keterlibatan siswa dalam pembelajaran sekaligus meningkatkan kemampuan menguasai kompetensi dasar yang diajarkan dengan jumlah siswa yang lulus 14 anak dari 16 anak.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Nilai hasil belajar Mata Pelajaran Fiqih pokok bahasan zakat fitrah pada peserta didik Kelas V MI Raudlotush Shibyan Mojosari Sedan Rembang sebelumnya (siklus 1) dari 16 peserta didik nilai rata rata kelas 57, nilai tertinggi 80, sedangkan nilai terendah 45. Peserta didik yang telah tuntas belajar sebanyak 2 anak (12.5%), yang belum tuntas belajar 14 anak (87.5%).

Sesudah menerapkan model pembelajaran PBL dengan membuat diskusi dalam pembelajaran pada siklus 2, data menunjukkan bahwa dari 16 peserta didik, sebanyak 10 anak (37.5%) telah tuntas belajar, 6 anak (62.5%) yang lainnya belum tuntas belajar, sementara rata rata nilai meningkat, nilai tertinggi 90, dan nilai terendah 55. Nilai performansi guru sebesar 92 Pada siklus ketiga nilai rata rata kelas 94, nilai tertinggi 90,

sedangkan nilai terendah 80, jumlah siswa yang tuntas belajar 14 (87.5%), dan jumlah siswa yang belum tuntas belajar 2 (12.5%). Nilai performansi guru juga mengalami peningkatan dari 92 menjadi 94.

Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran PBL (Problem Based Learning) dengan diskusi pada mata pelajaran fiqih pokok bahasan zakat fitrah mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik di kelas pada peserta didik Kelas V Mi Raudlotush Shibyan Mojosari Sedan Rembang dibanding menggunakan metode konvensional.

Metode model pembelajaran PBL dengan membuat diskusi juga meningkatkan antusiasme belajar peserta didik, keaktifan dalam PBM, kerja sama dalam kelompok, dan tanggung jawab, terbukti dengan banyaknya siswa yang menyelesaikan tugas tepat pada waktu yang ditentukan sehingga tingkat penguasaan terhadap kompetensi dasar juga meningkat. Dengan demikian indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas berupa tercapainya nilai 75 sebagai Kriteria Ketuntasan Minimal terpenuhi.

Hasil observasi yang diberlakukan terhadap guru oleh guru mitra juga menunjukkan bahwa guru mata pelajaran lebih antusias, lebih mudah dalam menyampaikan materi belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Daftar Pustaka

- Departemen Agama RI. (2006). *Al-Quran dan terjemahannya*.
- Hergenhahn, B. R., & Olson, M. H. (2010). *Theories of learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hornby, A. (1995). *Oxford advanced learner's dictionary*. Oxford: Oxford University Press.
- Ibnu Majah. (n.d.). *Sunan Ibnu Majah*. Mesir: Darul Fikr.
- Izzan, A. (2011). *'Ulumul Qur'an*. Bandung: Humaniora.
- Syah, M. (2014). *Psikologi pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Team Penyusun. (2009). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Media Pustaka Phoenix.
- Syah, M. (2002). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mustaqim, H. (2012). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa. (2004). *Kurikulum berbasis kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi

Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

Riyanto, Y. (2010). *Paradigma baru pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sudijono, A. (2008). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suliswiyadi. (2015). *Metodologi penelitian pendidikan*. Yogyakarta: Sigma.

Sumitro dkk. (2006). *Pengantar ilmu pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Syafaruddin. (2002). *Manajemen mutu terpadu dalam pendidikan*. Jakarta: Grasindo.

Uno, H. B. (2012). *Perencanaan pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wagiran. (2007). Peningkatan keaktifan mahasiswa dan reduksi miskonsepsi melalui pendekatan problem based learning. *Jurnal Kependidikan*.

Wina Sanjaya. (2008). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Zuhairini, dkk. (1983). *Metodik khusus pendidikan agama Islam*. Surabaya: Usaha Nasional.